

---

## Hubungan Perhatian Orang Tua Terhadap Disiplin Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar

Abd. Kadir A<sup>1</sup>, Abdul malik<sup>2</sup>, Rahmawati Patta<sup>3</sup>, Kamaruddin<sup>4</sup>  
<sup>1,2,3,4</sup> PGSD FIP UNM

---

### Abstrak

Kata kunci:  
Perhatian Orang Tua;  
Disiplin Belajar; Siswa

Masalah dalam penelitian ini adalah kurangnya perhatian orang tua kepada siswa, sehingga siswa kurang disiplin dalam belajar. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain korelasi yang bertujuan untuk mengetahui hubungan perhatian orang tua terhadap disiplin belajar siswa kelas V di SD Gugus II. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara perhatian orang tua terhadap disiplin belajar siswa kelas V di SD Gugus II dengan nilai  $t_{hitung}$  (4,5302) lebih besar ( $>$ ) nilai  $t_{tabel}$  (1,68488) yang berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Berdasarkan dari analisis data di atas dapat disimpulkan perhatian orang tua akan berdampak terhadap disiplin belajar siswa. Jadi, semakin baik perhatian orang tua maka akan meningkatkan disiplin belajar siswa. Dari kesimpulan tersebut, maka dampak yang dihasilkan dari penelitian ini diketahui bahwa perhatian orang tua yang baik akan meningkatkan disiplin belajar siswa.

---

### Abstract

*Keywords:*  
*parents attention; study*  
*discipline; student*

The problem in this study is the lack of parental attention to students, so students are less disciplined in learning. This study is a quantitative study with a correlation design which aims to determine the relationship between parental attention and learning discipline for fifth grade students in SD Cluster II. The results showed that there was a significant relationship between parental attention to the learning discipline of fifth graders at SD Cluster II with a  $t$ count value of (4.5302) greater ( $>$ )  $t$ table value (1.68488), which means  $H_0$  is rejected and  $H_1$  is accepted. Based on the analysis of the data above, it can be concluded that parental attention will have an impact on student learning discipline. So, the better the parents' attention, the better the student's learning discipline. From these conclusions, the impact resulting from this study is known that good parental attention will improve student learning discipline.

© Universitas Negeri Makassar 2022

---

Alamat Penulis<sup>1</sup>:  
E-mail: [abdulmalikpgsd@gmail.com](mailto:abdulmalikpgsd@gmail.com)

e-ISSN: 2807-7016

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha sadar yang dilakukan secara sengaja oleh seseorang atau sekelompok orang untuk meningkatkan pengetahuan atau pemahaman, keterampilan dan kebiasaan yang diturunkan dari suatu generasi ke generasi berikutnya melalui pengajaran, pelatihan, ataupun penelitian. Patta (2017) mengemukakan bahwa pendidikan merupakan suatu usaha yang dilakukan atau dilaksanakan secara teratur dan sistematis untuk mengembangkan potensi diri peserta didik dengan memberikan ilmu pengetahuan serta melatih berbagai keterampilan, penanaman nilai-nilai sikap hidup yang baik (h.40). Pendidikan merupakan salah satu aspek terpenting dalam kehidupan suatu bangsa yang dilaksanakan secara bertahap sesuai dengan jenjang usia mulai dari manusia dilahirkan sampai akhir hayat mereka. Oleh karena itu, pendidikan penting untuk membentuk generasi yang dapat menghasilkan manusia yang berkualitas dan bertanggung jawab serta mampu mengantisipasi masa depan, dengan cara mengembangkan potensi dan pengetahuan siswa. Hal tersebut mengacu dalam Undang-undang No. 20 tahun 2003 pada pasal 1 ayat 1 tentang sistem pendidikan dijelaskan bahwa Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses belajar agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pengembangan potensi dan pengetahuan siswa akan menjadi lebih baik jika didukung perhatian dari orangtua. Perhatian adalah suatu sikap yang dapat mengkonsentrasikan diri yang mampu meningkatkan kesadaran fungsi jiwa. Hal ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Walgito (2004) bahwa Perhatian adalah pemusatan atau konsentrasi dan seluruh aktivitas individu yang ditujukan pada sesuatu atau sekumpulan obyek (Mawarsih, 2013, h.1-13). Pendapat yang serupa juga dikemukakan oleh Sumanto (2014) bahwa perhatian adalah keaktifan jiwa yang

diarahkan kepada suatu objek tertentu dan unsur pikiranlah yang paling kuat pengaruhnya (Nisa, 2015, h.4).

Orang tua merupakan anggota dalam keluarga yang terdiri dari ayah dan ibu yang memiliki tugas dan tanggung jawab yang sangat penting, terutama dalam pendidikan anak. Hal ini sesuai pendapat yang dikemukakan oleh Munirwan Umar (2015) bahwa orangtua adalah orang yang bertanggung jawab utama dalam pendidikan anak-anak (Wulandari, Zikra, dan Yusri, 2017, h.25). Menurut Nasution (1986) orang tua adalah orang yang bertanggung jawab dalam satu keluarga atau tugas rumah tangga yang dalam kehidupan sehari-hari disebut Bapak dan Ibu, sehingga orang tua memiliki tanggung jawab untuk mendidik, mengasuh dan membimbing anak-anaknya untuk mencapai tahapan tertentu yang menghantarkan anak untuk siap dalam kehidupan bermasyarakat (Martsiswati dan Suryono, 2014, h.190).

Perhatian orang tua terhadap pendidikan siswa dapat ditunjukkan dengan memenuhi kebutuhan dasar, memenuhi kebutuhan sekolah, membimbing siswa dalam belajar, memperhatikan prestasi belajar siswa, memperhatikan pergaulan, hal ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Kartini Kartono bahwa bentuk-bentuk perhatian dan bimbingan yang dapat dilakukan oleh orang tua terhadap anak adalah menyediakan fasilitas belajar, mengawasi kegiatan belajar anak di rumah, mengawasi penggunaan waktu belajar di rumah, mengetahui kesulitan dalam belajar, menolong mengatasi kesulitannya (Nur, 2016, h.67)

Berdasarkan uraian tersebut telah menegaskan bahwa peran orang tua sangat berpengaruh terhadap lingkungan keluarga terkhusus kepada siswa, hal ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Zainuren (2014) bahwa peranan orang tua adalah pola tingkah laku dari ayah dan ibu berupa tanggung jawab untuk mendidik, mengasuh dan membimbing anak-anaknya untuk mencapai tahapan tertentu yang menghantarkan anak untuk siap dalam kehidupan bermasyarakat (Elvira, 2019, h.88). Karena waktu siswa lebih banyak di rumah dibanding waktu di sekolah. Maka,

orang tua dituntut untuk memberikan contoh yang terbaik. Salah satu contoh yang bisa diberikan oleh orang tua kepada siswa adalah perilaku disiplin. Disiplin merupakan aspek utama dalam pendidikan yang senantiasa diemban oleh guru di sekolah dan orang tua di rumah karena mereka adalah contoh yang terbaik dalam meletakkan dasar-dasar kedisiplinan belajar siswa.

Sikap disiplin merupakan sikap yang paling penting pada diri manusia dan seharusnya dimiliki oleh setiap orang, karena disiplin menuntun seseorang untuk senantiasa taat dan patuh terhadap aturan yang telah ditetapkan. Imron (2012) menjelaskan disiplin adalah suatu keadaan di mana sesuatu itu berada dalam keadaan tertib, teratur dan semestinya, serta tidak ada suatu pelanggaran-pelanggaran baik secara langsung maupun tidak langsung (Sahputra & Hutasuhut, 2019). Pendapat yang serupa juga dikemukakan oleh Sarumpaet (2001) mengatakan bahwa, Disiplin ialah suatu aturan dan tata tertib yang digunakan dalam menjalankan sebuah sekolah atau rumah. (Sukmanasa, 2016). Suharsimi (2003) juga berpendapat bahwa disiplin merupakan sesuatu yang berkenaan dengan pengendalian diri seseorang terhadap bentuk - bentuk aturan di mana aturan tersebut diterapkan oleh orang yang bersangkutan maupun berasal dari luar (Saputro dan Pardiman, 2012, h.81).

Belajar merupakan proses dari tidak tahu menjadi tahu yang menuntun seseorang terjadinya perubahan baik dari segi fisik maupun kepribadian. Hal ini sesuai pendapat yang dikemukakan oleh M. Ngalim Purwanto (2014) bahwa belajar merupakan suatu perubahan yang bersifat internal dan relatif mantap dalam tingkah laku melalui latihan atau pengalaman yang menyangkut aspek kepribadian, baik fisik maupun psikis (Setiawan, 2017, h.2). A & Amran (2017) juga mengemukakan bahwa belajar adalah suatu proses untuk mencapai suatu tujuan atau merupakan langkah-langkah atau prosedur yang harus ditempuh oleh suatu individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri di dalam interaksi dengan

lingkungannya dan hasilnya bersifat permanen (h.14). Daryanto (2009) juga berpendapat bahwa belajar adalah sebagai suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya (Vandini, 2016, h.212)

Covid 19 yang melanda dunia telah memberikan pengaruh yang besar terhadap negara-negara di penjuru dunia. Covid 19 di Indonesia turut memberikan pengaruh pada pendidikan termasuk dalam proses pembelajaran, proses pembelajaran sebelumnya dilaksanakan secara tatap muka harus dialihkan pada pembelajaran secara daring, hal ini tentu diperlukan kerjasama perhatian dari orang tua agar siswa tetap disiplin dan tertib dalam belajar. Hasil pengamatan dan refleksi yang dilakukan oleh peneliti pada saat melaksanakan KKN PPL Terpadu pada bulan September sampai bulan Desember 2020 di SD Inpres 3/77 Bukaka bahwa kedisiplinan siswa dalam belajar meliputi pembelajaran yang dilakukan secara tatap muka ataupun daring, mengerjakan tugas dan latihan yang telah diberikan tepat pada waktunya, namun ada pula siswa yang tidak memenuhi tugas dan tanggung jawabnya sebagai pelajar, di antaranya adalah tidak mengerjakan tugas pelajaran. Oleh karena itu peranan dan perhatian orang tua di rumah dibutuhkan sebagai kerjasama dalam mendidik siswa dimasa pandemic covid 19. Masa pandemi covid 19 adalah masa dimana orangtua berperan penting terhadap pembelajaran siswa dengan bekerja sama dengan pihak sekolah, karena guru dan orang tua merupakan tanggung jawab dalam memberikan kontribusi terhadap siswa untuk mengembangkan kedisiplinannya.

Disiplin akan mempengaruhi proses perkembangan siswa, termasuk dalam pembelajaran. Siswa yang memiliki nilai yang kurang memuaskan dalam pembelajaran bukan berarti tidak belajar sama sekali, melainkan ada beberapa faktor yang memengaruhinya. Salah satu faktor yang dimaksud adalah disiplin belajar, untuk membentuk sikap kedisiplinan siswa dalam belajar ada beberapa cara yang ditempuh, di

antaranya adalah dengan menaati peraturan proses pembelajaran. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Syarifuddin (2005) membagi indikator disiplin belajar menjadi empat macam, yaitu ketaatan terhadap waktu belajar, ketaatan terhadap tugas-tugas pelajaran, ketaatan terhadap penggunaan fasilitas belajar, dan ketaatan menggunakan waktu datang dan pulang (Samirah, 2014). Menurut Muhaimin Bentuk-bentuk Karakter disiplin diantaranya adalah disiplin waktu, disiplin menegakkan aturan, disiplin sikap dan disiplin dalam beribadah (Muhaimin, 2021, h.189). Disiplin belajar merupakan sikap untuk melatih siswa dalam menaati aturan yang telah ditetapkan, karena merupakan sebuah latihan atau proses bagi siswa dalam menumbuhkan sikap tanggung jawab terhadap tugas dan kewajibanya.

Terkait dengan apa yang telah dipaparkan Samirah (2014) dengan hasil penelitiannya yang berjudul Tingkat Perhatian Orang Tua dan Disiplin Belajar siswa Kelas V SD Negeri Se-kecamatan Ambal secara umum termasuk dalam kategori kurang. Hal ini terlihat pada perhatian orang tua dalam menyediakan fasilitas belajar dan membantu kegiatan belajar siswa yang dinilai masih kurang, dan disiplin siswa dalam perencanaan belajar, pembagian waktu belajar, perhatian terhadap materi pelajaran, tertib belajar di rumah, tertib belajar di sekolah yang juga dinilai masih kurang. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang negative antara perhatian orangtua dan disiplin belajar siswa, baik di rumah maupun di sekolah.

Hasil penelitian relevan mengenai perhatian orangtua dan disiplin belajar, termasuk yang dilakukan oleh Vidya Jati Ningrum pada tahun 2015 dengan judul “Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Standar Kompetensi Melakukan Prosedur Administrasi Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Kristen 2 Klaten”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan ada hubungan yang positif antara perhatian orangtua dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar siswa. Kedua variabel tersebut saling berhubungan dan mendukung, perhatian orangtua dan disiplin belajar merupakan hal yang sangat

penting dalam pendidikan yang dapat menunjang prestasi siswa, tanpa adanya hal tersebut maka siswa tidak akan belajar secara maksimal.

Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Perhatian Orang Tua terhadap Disiplin Belajar Siswa Kelas V SD Gugus 2 Kecamatan Tanete Riattang Kabupaten Bone”.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian korelasi. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret sampai Mei tahun 2021. Adapun Penelitian ini dilaksanakan di kelas V SD Gugus 2 Kecamatan Tanete Riattang Kabupaten Bone

Langkah pertama yang dilakukan peneliti dalam melaksanakan penelitian adalah menemukan permasalahan, setelah ada permasalahan langkah selanjutnya adalah menemukan tempat atau objek penelitian dan mendapatkan izin dari tempat penelitian. Dari permasalahan yang diangkat oleh peneliti kemudian menentukan metode pengumpulan data dan instrument penilaian, pada penelitian ini metode pengumpulan data menggunakan angket atau kuesioner untuk mengumpulkan informasi tentang perhatian orang tua terhadap disiplin belajar siswa. Setelah ada data yang diperoleh langkah selanjutnya adalah dengan menganalisis data sesuai dengan penelitian yang diangkat, dari hasil analisis maka langkah selanjutnya adalah membuat kesimpulan dari hasil penelitian.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Angket yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket tertutup yang disajikan dalam bentuk pernyataan, yang digunakan untuk memperoleh data perhatian orang tua dan disiplin belajar siswa kelas V SD Gugus II Kecamatan Tanete Riattang Kabupaten Bone. Responden diminta untuk memilih kategori jawaban dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom yang tersedia. Penelitian ini menggunakan angket dalam bentuk skala likert dengan 3 alternatif pilihan jawaban, yaitu sering, kadang-kadang dan tidak pernah dengan

skor untuk setiap butir, dengan menggunakan pernyataan positif.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini, ada dua variabel yaitu perhatian orang tua siswa dan disiplin belajar siswa. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial. Analisis statistik deskriptif digunakan dengan teknik analisis rata-rata, analisis persentase dan pengkategorian. Sedangkan analisis statistik inferensial digunakan dengan teknik korelasi *pearson product moment*, rumus determinasi, dan uji-t. Kedua analisis tersebut dijelaskan sebagai berikut:

**HASIL**

Data yang diperoleh dan dianalisis merupakan skor dari angket perhatian orang tua dan disiplin belajar siswa kelas V SD Gugus II Kecamatan Tanete Riattang Kabupaten Bone.

**a. Gambaran Perhatian Orang Tua Siswa kelas V SD Gugus II Kecamatan Tanete Riattang Kabupaten Bone**

Hasil olah data diperoleh bahwa rata-rata perhatian orang tua 54,55. Hal ini menunjukkan secara umum orang tua memberikan dukungan atau perhatian kepada siswa sebagaimana pada table berikut:

**Tabel 1.** Kategori Perhatian Orang Tua Siswa

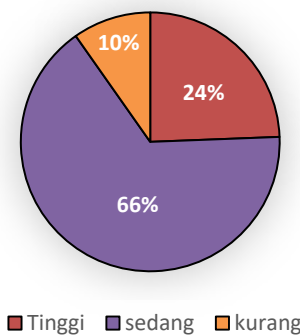
Nilai interval	Frekuensi		Kategori
	Frekuensi	%	
$X \geq 57,63$	10	24,39	Tinggi
$51,42 \leq X < 57,58$	27	65,85	Sedang
$X < 51,42$	4	9,75	Kurang
Total	41	100	

Sumber: Olahan Data Penelitian, 2021

Berdasarkan table 1 diperoleh bahwa pada umumnya perhatian orang tua berada pada kategori sedang sebesar 65.85%. Namun masih terdapat 9.75% orang tua dalam memberikan perhatian kepada siswa masih berada pada kategori kurang. Hal ini perlu

diperhatikan oleh orang tua, karena perhatian yang orang tua berikan tentu akan memberikan dampak perubahan positif kepada siswa terutama dalam proses pembelajaran. Untuk lebih jelas kategori perhatian orang tua pada diagram berikut

**Perhatian Orang Tua**



**Gambar 1.** Diagram Lingkaran Kategori Perhatian Orang Tua Siswa

**b. Gambaran Tingkat Disiplin Belajar Siswa kelas V SD Gugus II Kecamatan Tanete Riattang Kabupaten Bone**

perhatian orang tua 51.77, Hal ini menunjukkan secara umum orang tua memberikan dukungan atau perhatian kepada siswa sebagaimana pada table berikut:

Hasil olah data diperoleh bahwa rata-rata

**Tabel 2.** Kategori Disiplin Belajar di SD Gugus II

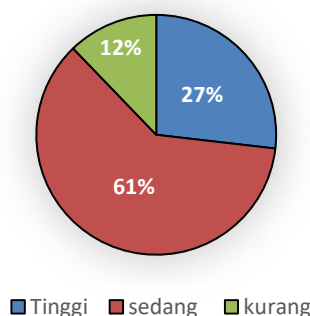
Nilai interval	Frekuensi		Kategori
	Frekuensi	%	
$X \geq 55,53$	11	26,83	Tinggi
$48,01 \leq X < 55,53$	25	60,97	Sedang
$X < 48,01$	5	12,20	Kurang
Total	41	100	

Sumber: Olahan Data Penelitian, 2021

Berdasarkan table 2 diperoleh bahwa pada umumnya disiplin belajar siswa berada pada kategori sedang sebesar 60.97%. Namun masih terdapat 12,20% kedisiplinan siswa masih berada pada kategori kurang. Hal ini perlu diperhatikan oleh siswa, karena

kedisiplinan siswa yang tunjukkan tentu akan memberikan dampak perubahan positif kepada siswa itu sendiri terutama dalam proses pembelajaran. Untuk lebih jelas kategori disiplin siswa pada diagram berikut:

**Disiplin Belajar Siswa**



**Gambar 2.** Diagram Lingkaran Disiplin Belajar Siswa

Hasil analisis korelasi untuk melihat bentuk hubungan antara perhatian orang tua terhadap disiplin belajar siswa menggunakan korelasi pearson product moment.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{(N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2) \cdot (N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{31830}{\sqrt{(44544) \cdot (65948)}}$$

$$r_{xy} = \frac{31830}{54199,5176}$$

$$r_{xy} = 0,5872$$

diperoleh  $r = 0.5872$  yang berarti bentuk hubungannya adalah sedang, antara hubungan perhatian orang tua dengan disiplin belajar siswa. Untuk melakukan pengujian signifikansi koefisien korelasi dapat dihitung dengan menggunakan Uji-t dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 t_{hitung} &= \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\
 t_{hitung} &= \frac{0,5872\sqrt{41-2}}{\sqrt{1-0,5872^2}} \\
 t_{hitung} &= \frac{0,5872 \times 6,2449}{\sqrt{1-0,34480384}} \\
 t_{hitung} &= \frac{3,66700528}{\sqrt{1-0,34480384}} \\
 t_{hitung} &= \frac{3,66700528}{0,80944188} \\
 t_{hitung} &= 4,5302
 \end{aligned}$$

Hasil uji hipotesis dengan menggunakan uji-t diperoleh  $t_{hitung} = 4,5302$  yang diinterpretasikan ke  $t_{tab} =$  diperoleh  $t_{hit} > t_{tab}$  yang berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Hal ini memberikan kesimpulan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara perhatian orang tua siswa terhadap disiplin belajar siswa.

## PEMBAHASAN

Hasil analisis yang telah diuraikan sebelumnya menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara perhatian orang tua dan disiplin belajar siswa. Hubungan positif ini berarti setiap terjadi sebuah kenaikan pada perhatian orang tua maka disiplin belajar juga akan mengalami kenaikan, begitu pula pada saat terjadi penurunan. Dengan kata lain, perubahan yang terjadi pada perhatian orang tua dapat mempengaruhi disiplin belajar siswa

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif hubungan perhatian orang tua terhadap disiplin belajar siswa Kelas V SD Gugus II Kecamatan Tanete Riattang Kabupaten Bone, perhatian orang tua memiliki nilai rata-rata sebesar 54,55 dan nilai persentase sebesar 92,45% yang berada pada kategori sangat baik karena terletak pada rentang 80 % - 100 %.

Kondisi ini dikarenakan orang tua memberikan perhatian kepada siswa, seperti perhatian pada proses pembelajaran baik disekolah maupun dirumah dengan memberikan motivasi, menyediakan fasilitas belajar, memenuhi kebutuhan dasar, memenuhi kebutuhan sekolah, membimbing belajar, memperhatikan prestasi belajar, serta memperhatikan pergaulan siswa, hal ini sesuai dengan pendapat dikemukakan oleh Kartini Kartono bahwa bentuk-bentuk perhatian dan bimbingan yang dapat

dilakukan oleh orang tua terhadap anak adalah menyediakan fasilitas belajar, mengawasi kegiatan belajar anak di rumah, mengawasi penggunaan waktu belajar di rumah, mengetahui kesulitan dalam belajar, menolong mengatasi kesulitannya (Nur, 2016, h.67)

Sementara pada disiplin belajar siswa Kelas V SD Gugus II Kecamatan Tanete Riattang Kabupaten Bone memperoleh nilai rata-rata sebesar 51,77 dan persentase 87,74% yang berada pada kategori sangat baik karena terletak pada rentang 80 % - 100 %, kondisi ini dikarenakan pada proses pembelajaran baik disekolah maupun dirumah, siswa sudah mampu menerapkan nilai-nilai kedisiplinan, baik disiplin waktu maupun disiplin perbuatan. seperti tepat waktu dalam belajar, tidak bolos saat pelajaran sedang berlangsung, menyelesaikan semua tugas yang telah ditetapkan waktu pengerjaanya, patuh terhadap aturan yang telah ditetapkan, tidak malas belajar, serta mempunyai perilaku yang menyenangkan.

Analisis korelasi *person product moment*, digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan antara perhatian orang tua terhadap disiplin belajar siswa Kelas V SD Gugus II Kecamatan Tanete Riattang Kabupaten Bone dengan diperoleh  $r_{xy}$  sebesar 0,5872. Hasil perhitungan tersebut disesuaikan dengan tabel 3.3 tabel interpretasi koefisien korelasi, maka diperoleh bahwa tingkat hubungan kedua variabel tergolong sedang karena berada pada rentang 0, 40 – 0, 599. Selain itu, diperoleh derajat hubungan perhatian orang tua terhadap disiplin belajar siswa Kelas V SD Gugus II Kecamatan Tanete Riattang Kabupaten Bone sebesar 34,48%, artinya terdapat 34,48% sumbangan yang diberikan oleh perhatian orang tua terhadap disiplin belajar siswa dan 65,52% lainnya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dibahas pada penelitian ini.

Hasil koefisien korelasi kedua variabel kemudian diuji menggunakan uji-t dan didapatkan  $t_{hitung}$  sebesar 4,5302 dan  $t_{tabel}$  sebesar 1,68488. Ternyata  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  yang artinya koefisien korelasi bersifat signifikan,

sehingga H0 ditolak dan H1 diterima. Maksudnya adalah terdapat hubungan perhatian orang tua terhadap disiplin belajar siswa Kelas V SD Gugus II Kecamatan Tanete Riattang Kabupaten Bone. Dimana semakin baik perhatian orang tua maka semakin baik juga disiplin belajar siswa.

Hasil penelitian ini juga diperkuat oleh temuan Tri Wahyuni (2012), dari hasil penelitian menyatakan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara perhatian orang tua dengan disiplin belajar siswa di SMAN 12 Pekanbaru. Berdasarkan hasil penelitian, hubungan perhatian orang tua terhadap disiplin belajar siswa Kelas V SD Gugus II Kecamatan Tanete Riattang Kabupaten Bone memiliki hubungan yang ke arah positif, maka perhatian orang tua yang tinggi pasti diikuti oleh peningkatan disiplin belajar siswa yang tinggi.

#### SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan rumusan masalah dan hasil penelitian, maka dapat dikemukakan kesimpulan sebagai berikut.

1. Perhatian orang tua siswa kelas V SD Gugus II Kecamatan Tanete Riattang Kabupaten Bone termasuk dalam kategori sangat baik, hal ini karena perhatian yang diberikan oleh orang tua terlihat pada sikap dan perilaku yang ditunjukkan oleh siswa yang senantiasa semangat dalam belajar serta nilai yang diperoleh siswa rata-rata mendapatkan skor yang tinggi.
2. Disiplin belajar siswa kelas V SD Gugus II Kecamatan Tanete Riattang Kabupaten Bone termasuk dalam kategori sangat baik, hal ini dikarenakan pada proses pembelajaran baik disekolah maupun dirumah, siswa sudah mampu menerapkan nilai-nilai kedisiplinan, baik disiplin waktu maupun disiplin perbuatan.
3. Terdapat hubungan yang signifikan antara perhatian orang tua terhadap disiplin belajar siswa Kelas V SD Gugus II Kecamatan Tanete Riattang Kabupaten Bone. Artinya semakin baik perhatian orang tua maka semakin baik juga disiplin belajar siswa.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat diajukan saran sebagai berikut :

1. Sikap perhatian yang dimiliki oleh orang tua hendaknya dipertahankan, seperti menyediakan fasilitas belajar, membimbing dalam belajar, serta senantiasa memberikan motivasi anak, sehingga anak semakin terarah dan dapat meningkatkan disiplin belajarnya.
2. Perilaku sikap disiplin belajar siswa hendaknya dipertahankan, seperti membuat perencanaan belajar, membagi waktu belajar dengan tepat, memperhatikan pelajaran serta mentaati tata tertib belajar dengan baik, sehingga menjadi kebiasaan siswa untuk senantiasa disiplin dalam belajar.
3. Peneliti yang berminat mengkaji masalah yang relevan dengan penelitian ini diharapkan juga dapat meneliti faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi disiplin belajar siswa selain perhatian dari orang tua, sehingga dapat diketahui kontribusi yang diberikan untuk disiplin dalam belajar.

#### DAFTAR RUJUKAN

- A, N., & Amran, M. (2017). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Snowball Throwing Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ips Kelas V Sdn Mapala Kota Makassar. *JIKAP PGSD: Jurnal Ilmiah Ilmu Kependidikan*, 1(1), 11. <https://doi.org/10.26858/jkp.v1i1.5041>
- Elvira, B., Sukmanasa, E., & Muhajang, T. (2019). Peran Bimbingan Belajar Orang Tua Terhadap Disiplin Belajar Siswa. *JPPGuseda | Jurnal Pendidikan & Pengajaran Guru Sekolah Dasar*, 2(2), 8790. <https://doi.org/10.33751/jppguseda.v2i2.1452>
- Martsiswati, E., & Suryono, Y. (2014). Peran Orang Tua Dan Pendidik Dalam Menerapkan Perilaku Disiplin Terhadap Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Dan Pemberdayaan*



- Masyarakat*, 1(2), 187.  
<https://doi.org/10.21831/jppm.v1i2.2688>  
 8
- Mawarsih, S. E., Mawarsih, S. E., Hamidi, N., Akuntansi, P. E., Belajar, M., & Siswa, P. B. (2013). *Pengaruh perhatian orang tua dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa sma negeri jumapolo*. 1(3), 1–13.
- Muhaimin, M., Witono, A. H., & Syahrul Jiwandono, I. (2021). Peran Guru Dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa Kelas V SDN 42 Ampenan. *JIKAP PGSD: Jurnal Ilmiah Ilmu Kependidikan*, 5(2), 186.  
<https://doi.org/10.26858/jkp.v5i2.18883>
- Nisa, A. (2015). Pengaruh Perhatian Orang Tua Dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial. *Faktor Jurnal Ilmiah Kependidikan*, II(1), 1–9.
- Nur, M. A. (2016). Pengaruh Perhatian Orang Tua, Konsep Diri, Persepsi Tentang Matematika Terhadap Hasil Belajar Matematika Melalui Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri Di Kecamatan Ujung Loe Kabupaten Bulukumba. *Matematika Dan Pembelajaran*, 4(2), 64–79.
- Patta, R. (2017). Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas V SD Inpres 6/75 Ta' Kecamatan Tanete Riattang Kabupaten Bone. *JIKAP PGSD: Jurnal Ilmiah Ilmu Kependidikan*, 1(1), 40.  
<https://doi.org/10.26858/jkp.v1i1.5066>
- Sahputra, D., & Hutasuhut, D. H. (2019). Kontribusi Dukungan Orangtua Terhadap Disiplin Belajar Siswa. *ENLIGHTEN (Jurnal Bimbingan Dan Konseling Islam)*, 2(1), 35–39.  
<https://doi.org/10.32505/enlighten.v2i1.1216>
- Samirah. (2014). KORELASI PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP DISIPLIN BELAJAR SISWA KELAS V SD NEGERI SE-KECAMATAN AMBAL KABUPATEN KEBUMEN. *Applied Microbiology and Biotechnology*, 85(1), 2071–2079.
- Saputro, S. T. (2012). *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, Vol . X , No . 1 , Tahun 2012. X(1), 78–97.
- Setiawan, M. A., & Indonesia, U. I. (n.d.). *Belajar dan pembelajaran*.
- Sukmanasa, E. (2016). *Hubungan antara Disiplin Belajar dengan Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Elly Sukmanasa HUBUNGAN ANTARA DISIPLIN BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL*. September, 11–24.
- Vandini, I. (2016). Peran Kepercayaan Diri terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 5(3), 210–219.  
<https://doi.org/10.30998/formatif.v5i3.646>
- Wulandari, W., Zikra, & Yusri. (2017). Peran Orangtua dalam Disiplin Belajar Siswa. *Jurnal Penelitian Guru Indonesia*, 2(1), 24–31.